

# Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristes (PAK) Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMK N 1 Laguboti Tahun Ajaran 2023/2024

Susi E Silalahi<sup>1</sup>, Malani Simanungkalit<sup>2</sup>, Elsina Sihombing<sup>3</sup>,  
Lasmaria Lumbantobing<sup>4</sup>, Rawatri Sitanggang<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

**Abstract:** The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Learning Strategy for Improving Thinking Ability (SPPKB) on students' active learning in class XII of SMK Negeri 1 Laguboti for the 2023/2024 academic year. The research method used is a quantitative inferential statistical method. The population is all class Data was collected using a positive closed questionnaire with 40 items, namely 20 items for variable 1 Laguboti 2023/2024 academic year: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained  $r_{xy} = 0.627 > r_{tabel}(\alpha=0.05, n=35)=0.334$ . b) Testing a significant relationship obtained  $t_{count}=4.621 > t_{tabel}(\alpha=0.05, dk=n-2=33)=2.042$ . 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation  $\hat{Y} = 31.62 + 0.52X$ . b) Regression coefficient of determination test ( $r^2$ ) = 39.3%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain  $F_{count} > F_{tabel}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=17, dk \text{ denominator } =n-2=35-2=33)$  namely  $21.24 > 1.62$ . Thus  $H_a$  accepted and  $H_0$  rejected.

**Keywords:** Learning Strategy for Improving Thinking Ability (SPPKB), PAK Learning Activeness and Character

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap keaktifan belajar siswa di kelas XII SMK Negeri 1 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metodekuantitatif statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 214 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 35 orang dengan menggunakan teknik *Purposive Sample*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 40 item yaitu 20 item untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap keaktifan belajar siswa di kelas XII SMK Negeri 1 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,627 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=35)=0,334$ . b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung}= 4,621 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=33)=2,042$ . 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 31,62 + 0,52X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) =39,3%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=17, dk \text{ penyebut } =n-2=35-2=33)$  yaitu  $21,24 > 1,62$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB), Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam proses pendidikan terdapat adanya kegiatan belajar mengajar, dimana kegiatan tersebut sangatlah penting, artinya akan ada perubahan tingkah laku yang mungkin saja disebabkan karena terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap pada diri individu tersebut yang sudah mengalami proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Received Agustus 30, 2023; Revised September 25, 2023; Accepted Oktober 16, 2023

\* Susi E Silalahi

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan yaitu lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran disekolah terlalu menjejali otak anak dengan berbagai bahan ajaran yang disampaikan oleh pendidik harus dihafalkan, pendidikan tidak diarahkan membentuk kepribadian yang kreatif dan inovatif, serta kurangnya dorongan untuk mengembangkan kemampuan berfikir aktif, inovatif, dan kereativitas, sehingga peserta didik menjadi pasif atau kurang aktif dan kreativitas dalam proses pembelajaran.

Menurut Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Priansa mengatakan bahwa keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran terjadi manakala:

1. Pembelajaran dilakukan lebih berpusat kepada peserta didik
2. Guru berperan sebagai pembimbing supaya teradi pengalaman dalam belajar
3. Tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal peserta didik (kompotensi dasar).
4. Pengelolahan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas peserta didik, meningkatkan kemampuan minimal, dan mencapai peserta didik yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep.
5. Melakukan pengukuran secara kontinu dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan .

Aktif berarti ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Bukan hanya sekedar duduk, diam, mendengar, dan melihat tetapi anak didik diharapkan untuk dapat mengikuti seperti bertindak/berbuat demikian halnya dalam proses pembelajaran agar anak didik aktif dalam kegiatan pembelajaran supaya anak didik menganggap bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan hidup yang harus dilakukan.

Strategi yang menjadi solusi dalam upaya menjadikan siswa menjadi objek yang aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya :

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI)  
SPI adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri biasanya dilakukan melalui Tanya-jawab antara guru dan siswa. SPI merupakan strategi penekanan kepada kegiatan siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan arti SPI menetapkan siswa sebagai subjek yang aktif dalam proses belajar.
2. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)  
SPBM dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses pembelajaran masalah yang dihadapi siswa hanya sekedar

mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pembelajaran karena mereka akan menjadi pasif dalam pembelajaran, akan tetapi melalui SPBM siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari, dan mengelolah data dan akhirnya menyimpulkan.

3. Strategi Pembelajaran Kontestual (CTL)

CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

4. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

SPPKB adalah model pembelajaran yang betumpuk pada pengembangan kemampuan berpikir, artinya tujuan yang ingin dicapai oleh SPPKB bukan sekedar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, akan tetapi siswa dapat mengembangkan gagasan dan ide-ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal.

Namun dari sekian banyaknya strategi yang ada dalam dunia pendidikan, Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan salah satu kunci dalam kesuksesan proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat mewujudkan siswa yang aktif yang hanya mampu memahami dan mengingat namun dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.

Masalah yang terjadi dalam penelitian adalah dalam realitanya ketika peneliti melakukan Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) di SMK N 1 Laguboti. Kab Toba Peneliti melihat ada siswa yang kurang aktif untuk belajar PAK, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, menurunnya semangat belajar dan daya konsentrasi belajar dari siswa. Pada kenyataannya guru PAK sudah menggunakan strategi dalam mengajar. Namun, dari beberapa strategi yang digunakan guru PAK pada penelitian yang dilakukan, penulis belum melihat guru PAK menggunakan SPPKB dalam meningkatkan keaktifan siswa.

Masalah tersebut harus segera diatasi, oleh karena itu guru perlu menerapkan suatu strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara optimal. Salah satu strategi tersebut adalah Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB). SPPKB merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil pengamatan tersebut maka peneliti melihat betapa pentingnya kompetensi guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XII SMK N 1 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024”**.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Keaktifan Belajar Siswa**

Belajar merupakan proses atau upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapat suatu perubahan tingkah laku, secara keseluruhan dari hasil pengalaman sendiri dalam intraksi dalam lingkungannya. Menurut Priansa Keaktifan belajar adalah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik maupun psikis.

Selanjutnya menurut Wahyuningsih keaktifan belajar adalah keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung dimana siswa berinteraksi dengan siswa lain maupun guru.

Dari pendapat para ahli di atas peneliti dapat mendefinisikan bahwa keaktifan belajar siswa adalah upaya atau usaha yang dilakukan siswa dalam memperoleh pengalaman belajar siswa berupa intraksi secara fisik, intelektual, dan mental, dalam menemukan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan akan materi yang sudah di paparkan.

Pendidikan merupakan salah satu perhatian utama dalam Alkitab. Oleh karena di dalam Alkitab terdapat proses edukasi yang diperankan oleh pendidik dan peserta didik.

Waner C. Graendorf yang dikutip oleh Kristanto menyatakan: “PAK adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada kuasa Roh Kudus, yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan, melalui pengajaran masa kini kearah pengenalan dan pengalaman rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan, dan memperlengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif, yang berpusat pada Kristus sang Guru Agung dan perintah yang mendewasakan para murid”.

Selanjutnya Homrighausen sebagaimana yang dikutip oleh Harianto GP mengatakan bahwa: “PAK adalah pelajaran bagi orang muda dan tua agar memasuki persekutuan yang hidup dengan, oleh, dan dalam Dia sehingga terisap dalam persekutuan yang mengakui dan memuliakan nama- Nya di segala waktu dan tempat”.

## **Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa**

Menurut Slameto juga mengemukakan faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar disekolah adalah “1. Metode mengajar, 2.Kurikulum, 3.Relasi guru dengan siswa, 4.Relasi siswa dengan siswa, 5.Disiplin sekolah, 6.Alat pengajaran, 7.Waktu sekolah, 8.Standar penilaian kelulusan, 9.Keadaan gedung, 10.Metode belajar, 11.Tugas rumah.

## **Pengertian Strategi Pembelajaran**

Menurut Kemp yang dikutip oleh Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Hosna strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pembelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalaman proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitas pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pelajaran yang mandiri sepanjang hayat dan yang pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar.

## **Pengertian Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)**

SPPKB adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Menurut Sanjaya SPPKB adalah model pembelajaran yang bertumpuk kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak dalam menyelesaikan masalah yang diajukan.

Menurut Sijabat Strategi ini menekankan pembentukan kemampuan berpikir peserta didik.Dalam hal itu, guru menentukan murid bukan hanya untuk mengetahui isi bahan ajar (knowing what), melainkan juga dalam rangka memahami metode belajar dan merumuskan konsep, ide, atau gagasan (knowing how).

Dari uraian di atas Peneliti berpendapat bahwa SPPKB adalah proses pembelajaran melalui kegiatan dan langkah-langkah yang tepat, dalam mencapai tujuan pembelajaran yang memusatkan kegiatan pembelajaran untuk pengembangan pengetahuan berpikir siswa yang membuat siswa mampu lebih aktif untuk mencapai dan menemukan materi pelajaran sendiri.

## **Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir berfungsi sebagai bahan merumuskan hipotesis. SPPKB adalah strategi pembelajaran yang berupa kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran yang bermanfaat pengalaman siswa sebagai titik tolak berpikir dan juga untuk memecakan masalah yang berpusat pada pengembangan kemampuan berpikir siswa. Melalui peningkatan kemampuan berpikir inilah maka akan terlihat perbedaan bagaimana siswa dapat mengerti apa yang sedang dipelajari. Sebab siswa dituntut untuk mencapai pengalaman diri sendiri menjadi bagian dari materi ajar, kemudian mengembangkannya melalui kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa sehingga mampu menghubungkan pengalaman pribadi yang telah dialaminya dengan Firman Allah. Inilah yang menandakan bahwa melalui SPPKB siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Jadi, guru harus memperhatikan bagaimana siswa dapat belajar dengan baik. Menciptakan suasana belajar yang membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, agar siswa dapat berpikir lebih kritis dan dapat berkembang dalam pembelajaran PAK dan bisa memahami Firman Allah. Dan SPPKB ini sangat cocok untuk dapat membuat siswa lebih aktif.

## **Hipotesa Penelitian**

Menurut Sugiyono bahwa “Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan kerangkain teoritis dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif Pengaruh SPPKB Terhadap Keaktifan Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMK N 1 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono mengatakan bahwa statistika adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengembangkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dan statistika inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberikan untuk populasi.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas XII SMK N 1 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) diketahui bahwa Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XII SMK N 1 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melakukan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) tersebut terdiri dari 6 indikator, antara lain: 1) tahap orientasi meliputi menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan penguasaan materi dengan kemampuan berpikir yang harus dilakukan siswa dan memberikan penjelasan tentang yang harus dilakukan siswa dalam proses pembelajaran; 2) tahap pelacakan meliputi menggunakan percakapan atau Tanya jawab yang bersifat demokrasi atau terbuka dan memaha pengalaman dan kemampuan dasar siswa sesuai dengan topik; 3) tahap konfrontasi meliputi merangsang keaktifan siswa dalam kemampuan berpikir menyelesaikan masalah yang terjadi dan guru dan siswa bertukar informasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah yang terjadi; 4) tahap penemuan meliputi siswa diajak untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dan memberikan kesempatan pada siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir dalam menyelesaikan masalah; 5) tahap pembentukan pengetahuan meliputi mengajak siswa untuk menemukan kesimpulan dalam menembah keaktifan belajar siswa dan menggerakkan keberanian siswa untuk dapat menyampaikan argument yang dimilikinya; dan 6) tahap transfer meliputi memberikan tugas dengan masalah baru, supaya siswa lebih aktif dan mengajak siswa untuk memecakan masalah sesuai dengan materi. Dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) tersebut di XII SMK N 1 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024, maka Keaktifan Belajar PAK Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1) berpartisipasi dalam memahami materi pembelajaran; 2) menemukan atau memperoleh pengetahuan; 3) mengerjakan tugas yang diberikan Guru; 4) mencoba konsep belajar baru; dan 5) mengkomunikasikan hasil pemikiran.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,627$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 35$  yaitu  $0,334$ . Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,627 > 0,334$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XII SMK N 1 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 4,621$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 35$  yaitu  $2,042$ . Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,621 > 2,042$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XII SMK N 1 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 31,62 + 0,52X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta  $31,62$  maka untuk setiap penambahan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) maka Keaktifan Belajar PAK Siswa akan meningkat sebesar  $0,52$  dari Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB). b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,393$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XII SMK N 1 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024 adalah  $39,3\%$ .

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 21,24$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=17$  dan dk penyebut =  $n-2 = 35-2 = 33$  yaitu  $1,62$ . Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $21,24 > 1,62$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XII SMK N 1 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024.



## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar PAK Siswa Kelas XII SMK N 1 Laguboti Tahun ajaran 2023/2024.

### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

#### **1. Guru PAK**

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) secara maksimal demi memaksimalkan Keaktifan Belajar PAK Siswa. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi XII SMK N 1 Laguboti tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) di kelas yaitu dalam proses pembelajaran, guru memberikan siswa kesempatan untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) di kelas yaitu dalam proses pembelajaran, guru diharapkan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah yang disajikan melalui cara berpikirnya sendiri.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) yaitu indikator tahap transfer meliputi memberikan tugas dengan masalah baru, supaya siswa lebih aktif dan mengajak siswa untuk memecahkan masalah sesuai dengan materi. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) yaitu indikator tahap orientasi meliputi menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan penguasaan materi dengan kemampuan berpikir yang harus dilakukan siswa dan memberikan penjelasan tentang yang harus dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Keaktifan Belajar PAK Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Keaktifan belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini proses pembelajaran sedang berlangsung, siswa berpartisipasi dalam memahami pembelajaran. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu berpartisipasi dalam memahami pembelajaran. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu ketika siswa menemukan solusi dari kesulitan belajar, siswa hendaknya membagikannya kepada teman lainnya.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keaktifan belajarnya yaitu indikator berpartisipasi dalam memahami materi pembelajaran diantaranya memakai konsep belajar melalui pemikiran sendiri dan ada respon yang baik yang di berikan siswa ketika guru dan teman memberikan argument. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator mencoba konsep belajar baru diantaranya menggunakan berbagai konsep baru yang mampu membantunya dalam menyelesaikan tugasnya dan tidak terpengaruh dengan satu cara yang sudah ditemukannya.

## 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar PAK Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar PAK Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto.Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Hariato GP. 2012 *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDL.
- Hosna, M. 2014. *Pendekatan Sainsfik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*: Jakarta: Prenada Media Group.
- Paulus Lilik Kristianto. 2008 *Prinsip dan Praktek Pendidikan Agama Kristen* , Yogyakarta:ANDI.

Priansa, Donni. 2014. Kinerja Profesionalisme Guru. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,

Sidjabat, B.S. Mengajar secara Profesional. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.

Slameto 2013 Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D.

Wahyuningsih Endang Sry 2020. Model pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa, Yogyakarta: CV Budi Utama.